BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang di berikan secara menyeluruh dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan dari mulai hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatal sampai pada keluarga berencana. Masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus merupakan suatu keadaan fisiologis yang kemungkinan dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. Salah satu upaya yang dapat dilakukan bidan yaitu dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang komprehensif/berkelanjutan (*Continuity of Care*). Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal neonatal. (Nova Yulita dan Seila Juwita, 2019). Tujuan utama asuhan kebidanan untuk menyelamatkan ibu dan bayi (mengurangi kesakitan dan kematian). Setiap individu berhak untuk dilahirkan secara sehat, untuk itu maka setiap wanita usia subur, ibu hamil, melahirkan dan bayinya berhak mendapatkan pelayanan yang berkualitas (IBI, 2016).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), wanita meninggal pada tahun 2017 diperkirakan 810 wanita meninggal setiap harinya dikarenakan komplikasi selama kehamilan atau persalinan secara global, di seluruh dunia Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu sebanyak 211 per 100.000 Kelahiran Hidup dan diharapkan pada tahun 2030 menjadi 70 per 100.000 KH. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 18 per 1000 KH. (WHO, 2019).***. Di Indonesia, angka kematian ibu (AKI) masih tergolong tinggi. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2022), jumlah kematian ibu pada tahun***

2020 mencapai 4.627 kasus, menurun menjadi 4.005 kasus pada 2022, namun kembali meningkat menjadi 4.129 kasus pada 2023 (Permata Sari et al., 2023). Sementara itu, angka kematian bayi (AKB), yaitu jumlah kematian bayi berusia 0–12 bulan per 1.000 kelahiran hidup (Nurhafni et al., 2021), Di Indonesia, AKB tercatat 16,85 per 1.000 kelahiran hidup, dengan 20.882 kasus kematian bayi pada 2022 dan meningkat menjadi 29.945 kasus pada 2023. Kementerian Kesehatan RI (2022) juga melaporkan bahwa pada tahun 2020, 72% kematian bayi atau 20.266 kasus terjadi pada usia kurang dari satu tahun.

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Maluku (Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, 2023), angka kematian ibu mencapai 102 per 100.000 kelahiran hidup, dan AKB sebesar 23 per 1.000 kelahiran hidup. Faktor penyebab dominan meliputi perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, serta keterlambatan penanganan medis karena sulitnya akses antar pulau. Tantangan geografis ini menuntut tenaga kesehatan, khususnya bidan, untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif yang terintegrasi, berkesinambungan, dan adaptif terhadap kondisi wilayah kepulauan.

Upaya percepatan penurunan AKI dan AKB juga dilakukan pemerintah dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan dan pelayanan keluarga berencana dengan konsep pelayanan yang berkesinambungan (continuity of care) sehingga memberikan dampak besar bagi

Berdasarkan data tahun 2024 di Puskesmas Passo, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak masih menunjukkan beberapa kesenjangan yang perlu mendapat perhatian. Cakupan kunjungan antenatal lengkap (K4) mencapai 78%, yang menunjukkan bahwa masih terdapat ibu hamil yang belum memperoleh pemantauan kehamilan secara optimal sesuai standar pelayanan. Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan mencapai 92%, menandakan sebagian besar ibu telah memanfaatkan layanan persalinan yang aman. Namun, cakupan kunjungan nifas lengkap masih sebesar 73%, yang mengindikasikan bahwa pemantauan kesehatan ibu pada masa nifas belum terlaksana secara maksimal. Selain itu, cakupan kunjungan neonatus pertama (KN1) sebesar 84%. Di bidang keluarga berencana, cakupan akseptor KB aktif tercatat sebesar 68%, yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program KB masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya penguatan upaya promosi kesehatan, edukasi, pendampingan, serta peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu, bayi, dan keluarga berencana untuk mencapai target pelayanan kesehatan yang optimal di wilayah kerja Puskesmas Passo.

Berdasarkan data diatas maka penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif menjadi sangat penting untuk menjamin kontinuitas pelayanan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga keluarga berencana. Asuhan kebidanan yang komprehensif tidak hanya berfokus pada aspekinis, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis, sosial, dan budaya yang memengaruhi kesehatan ibu dan anak. Dengan pendekatan ini, diharapkan kualitas pelayanan KIA dapat meningkat, risiko komplikasi dapat dideteksi lebih awal, serta tujuan nasional untuk menurunkan AKI dan AKB dapat tercapai, khususnya di wilayah kepulauan seperti Maluku.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif melalui penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Kompherensif pada NY. M Di Wilayah Kerja Puskesmas Passo Kota Ambon.

B. Rumusan Masalah

Kehamilan , persalinan dan nifas adalah kondisi yang normal, namun memerlukan pengawasan supaya tidak berubah menjadi keadaan yang abnormal atau kematian. Kematian ibu dapat terjadi akibat keterlambatan dan di perlukan asuhan kebidanan secara komperhensif sebagai salah satu cara untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dengan demikian, rumusan masalah adalah asuhan kebidanan komperhensif pada NY. M Di Wilayah Kerja Puskesmas Passo Kota Ambon tahun 2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk menerapkan asuhan kebidanan komperhensif pada NY. M Di Wilayah Kerja Puskesmas Passo Kota Ambon dengan pendokumentasian 7 langkah varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

   a. Melakukan kebidanan kehamilan Pada Ny. M Di Wilayah Kerja Puskesmas Passo Kota Ambon dengan menggunakan pendokumtasian 7 langkah varney dan SOAP.

   b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada NY. M Wilayah Kerja Puskesmas Passo Kota Ambon dengan menggunakan pendokumtasian SOAP.

c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada NY. M Di Wilayah Kerja Puskesmas Passo Kota Ambon dengan menggunakan pendokumetasian SOAP

d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan neonatus pada bayi NY. M Di Wilayah Kerja Puskesmas Passo Kota Ambon dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

e. Melakukan pelayanan KB pada . NY. M di Wilayah Kerja Puskesmas Passo Kota Ambon dengan menggunakan Pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kebidanan, khususnya dalam implementasi asuhan kebidanan komprehensif yang mencakup kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan pelayanan keluarga berencana (KB). Studi kasus pada NY. M dapat menjadi referensi teoritis dalam memahami pendekatan asuhan berkesinambungan di wilayah kerja Puskesmas Passo.

2. Manfaat Aplikatif

   a. Bagi Tenaga Kesehatan

      Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan acuan bagi tenaga kesehatan, terutama bidan di wilayah kerja Puskesmas Passo , dalam memberikan pelayanan kebidanan yang optimal, terintegrasi, dan berkesinambungan. Studi ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana asuhan komprehensif dilakukan secara sistematis, mulai dari kunjungan kehamilan hingga pelayanan KB pasca persalinan,

sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan dan menurunkan risiko komplikasi ibu dan bayi.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi Program Studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Maluku di Ambon, khususnya dalam mata kuliah praktik asuhan kebidanan komunitas atau kebidanan komprehensif. Data kasus nyata pada NY. M memberikan gambaran praktik klinis di lapangan yang dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai acuan dalam menyusun proses asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berbasis bukti.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Passo sdiharapkan semakin sadar akan pentingnya keterlibatan aktif dalam setiap tahapan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, memilih persalinan yang aman dengan tenaga kesehatan, mengikuti kunjungan nifas dan neonatal, serta menggunakan layanan KB pascapersalinan. Dengan demikian, masyarakat dapat menjadi mitra aktif dalam mendukung keberhasilan asuhan kebidanan komprehensif.

E. Keaslian Penelitian

Kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis buat saat ini adalah kesamaan pada asuhan yang di berikan secara komprehensif serta metode yang digunakan dalam pendokumentasian. Namun terdapat perbedaan yang terletak pada subjek, waktu, dan kasus yang penulis lakukan

saat ini.

Tabel 1. Penelitian Yang Serupa

No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1	Leftyan Mutiara 2023)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. “E” di Praktik Mandiri BidanSemiyati Kabupaten Muara Enim	Studi Asuhan Komprehensif	Tidak ditemukan kesenjangan antara praktik dan teori; semua asuhan (kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB) sesuai standar.
2	Anastasia R.O Da Costa (2024)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S.K di Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase	Studi Asuhan Komprehensif	Asuhan kehamilan, persalinan, neonatus, nifas, KB berjalan normal dan sesuai standar; ditemukan sedikit kesenjangan pada kunjungan ideal.

Pada Tabel 1, penelitian yang dilakukan oleh Leftyan Mutiara (2023) dan Anastasia R.O. Da Costa (2024) menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu menggunakan pendekatan studi asuhan kebidanan komprehensif yang mencakup pelayanan selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir/neonatus, dan keluarga berencana. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa asuhan kebidanan yang diberikan telah dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan serta tidak ditemukan kesenjangan yang bermakna antara teori dan praktik. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan penulis pada Ny. M di wilayah kerja Puskesmas Passo Tahun 2025, yang juga menggunakan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif dengan metode pendokumentasian SOAP. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa penerapan asuhan kebidanan komprehensif mampu memberikan pelayanan yang berkesinambungan dan berkualitas kepada ibu dan bayi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada karakteristik subjek, lokasi, dan waktu pelaksanaan

penelitian. Penelitian ini dilakukan pada Ny. M di wilayah kerja Puskesmas Passo Kota Ambon pada tahun 2025, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan pada subjek dan lokasi yang berbeda.